

KEBIJAKAN/POLICY	
	Kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (Environmental, Social and Governance Policy)
No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R02
No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 02
Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 03 April 2023
Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R01
Hal/ <i>Pages</i>	: 1 dari 9

BAB 1 – TUJUAN KEBIJAKAN/POLICY OBJECTIVE

Grup menyadari pentingnya pembangunan yang berkelanjutan dan dengan demikian berkomitmen untuk memperbaiki dampak operasional Grup terhadap lingkungan, masyarakat serta para pemangku kepentingan, sebagaimana dituangkan di dalam Kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan ini (“**Kebijakan**”).

The Group recognizes the importance of sustainable development and thus commits towards improving the impact of the Group’s operation to the environment, community, and the stakeholders as elaborated in this Environmental, Social and Governance Policy (“Policy”).

Faktor-faktor Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (“**LST**”) ini merupakan hal yang penting karena Grup berkeyakinan bahwa dengan menerapkan prinsip LST dan mengelola isu-isu LST dalam praktik bisnis dan investasinya, akan turut mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaan yang tentunya akan memberikan dampak positif pada kelangsungan hidup dan kesuksesan Grup dalam jangka panjang.

*These Environmental, Social and Governance (“**ESG**”) factors are important because the Group believes by implementing ESG principles and managing ESG issues in its business and investment practices, it will also integrate and implement corporate policies which will certainly have a positive impact on the Group’s long-term viability and success.*

Tujuan utama dari Kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa risiko dan peluang LST teridentifikasi dan dimonitor secara memadai serta ditinjau sebagai bagian dari proses operasional Grup dan untuk mempromosikan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

The principal objective of this Policy is to ensure that ESG risks and opportunities are identified and adequately monitored and reviewed as part of the Group’s operational processes and to promote better governance practices.

BAB 2 – RUANG LINGKUP KEBIJAKAN/POLICY SCOPE

Kebijakan ini berlaku di PT Soho Global Health Tbk beserta seluruh anak perusahaannya, yaitu: PT Soho Industri Pharmasi, PT Parit Padang Global, dan PT Universal Health Network (yang selanjutnya disebut sebagai “**Grup**”).

*This Policy applies at PT Soho Industri Pharmasi, PT Parit Padang Global, and PT Universal Health Network (hereinafter collectively referred to as the “**Group**”).*

BAB 3 – PENANGGUNG JAWAB/PERSONS IN CHARGE:

Direksi Grup dan Komite Eksekutif ESG.

Board of Directors of the Group and the ESG Executive Committee.

BAB 4 – ISI KEBIJAKAN/POLICY CONTENT

I. Dasar Hukum Penyusunan/*Legal Basis of Formation*

Dalam penyusunan Kebijakan ini, Grup telah mempertimbangkan hal-hal berikut:

In drafting this Policy, the Group has considered the following:

KEBIJAKAN/POLICY	
	Kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (Environmental, Social and Governance Policy)
No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R02
No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 02
Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 03 April 2023
Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R01
Hal/ <i>Pages</i>	: 2 dari 9

- Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Buku Pegangan Praktik yang Baik bagi Perusahaan yang Melakukan Bisnis di Pasar Berkembang oleh International Finance Corporation, Mei 2007/*Stakeholder Engagement: A Good Practice Handbook for Companies Doing Business in Emerging Markets by International Finance Corporation, May 2007*
- Standar Kinerja IFC mengenai Keberlanjutan Lingkungan dan Sosial oleh International Finance Corporation, 1 Januari 2012/*IFC Performance Standards on Environmental and Social Sustainability by International Finance Corporation, January 1, 2012*
- Prinsip PBB terkait Investasi yang Bertanggung Jawab/*United Nations Principles of Responsible Investment (www.unpri.org)*
- Peraturan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/*Indonesian applicable laws pertaining to Environmental, Social, and Governance*
- Inisiatif Pelaporan Global/*Global Reporting Initiative*

Dasar hukum penyusunan sebagaimana yang disebutkan di atas beserta dengan seluruh perubahan-perubahannya.

The legal basis of formation as mentioned above together with all the corresponding changes.

II. Lingkungan/*Environmental*

Tujuan/Objectives:

Dalam rangka mengurangi jejak lingkungan di Grup, Grup berusaha untuk menjadi lebih sadar tentang bagaimana setiap aspek dari kegiatan operasionalnya mempengaruhi lingkungan. Grup berupaya untuk mengurangi atau setidaknya meminimalkan beban lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Grup memberikan informasi yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari Grup kepada para pemangku kepentingan sebagai bagian dari inisiatif dalam mengelola dampak lingkungan.

In order to reduce the environmental footprint of the Group, it strives to become more aware of how every aspect of its business operation impacts the environment. The Group is aiming to reduce or at least minimize the environmental burden of its business operations. The Group discloses information related to the environmental impact of the Group to stakeholders as part of its initiative in managing its environmental impact.

Ruang Lingkup Kebijakan/The Scope of the Policy

Grup memonitor dan mengungkapkan informasi mengenai energi, air, limbah, dan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Data akan dimonitor dan diungkapkan untuk memastikan bahwa target internal dan target yang diwajibkan oleh pemerintah senantiasa terpenuhi, dipatuhi, dan diungkapkan dengan benar.

The Group monitors and discloses information regarding energy, water, waste, and emission produced from its operations. Data will be monitored and disclosed to ensure that internal targets and those that are required by the regulators are always met, complied with, and appropriately disclosed.

Target metrik akan didasarkan pada persyaratan peraturan dan sebagaimana yang ditetapkan dalam rapat LST.

Metrics targets will be based on regulatory requirements and as set out at the ESG meeting.

KEBIJAKAN/POLICY	
	Kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (Environmental, Social and Governance Policy)
	No. Dok/ <i>Doc No.</i> : P 13/R02
	No. Rev/ <i>Rev No.</i> : 02
	Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i> : 03 April 2023
	Menggantikan/ <i>Supersedes</i> : P 13/R01
	Hal/ <i>Pages</i> : 3 dari 9

III. Sosial/Social

Tujuan/Objectives:

Grup melibatkan para pemangku kepentingan dalam hal pemeliharaan kesehatan, ekonomi, dan isu sosial. Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan dasar untuk membangun hubungan yang kuat, konstruktif, dan responsif yang penting untuk keberhasilan pengelolaan dampak sosial Grup. Grup mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan serta kepentingan para pemangku kepentingannya, terutama para karyawan dan masyarakat dimana Grup beroperasi.

The Group engages stakeholders on healthcare, economic, and social issues. Stakeholder engagement is the basis for building a strong, constructive, and responsive relationship that is essential for the successful management of the Group's social impacts. The Group identifies and addresses the needs and concerns of its stakeholders, especially its employees and the communities where it operates.

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa Grup memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk mengekspresikan pandangan dan kepentingan mereka, dan memungkinkan Grup untuk mempertimbangkan dan menanggapinya. Hubungan pemangku kepentingan menyediakan landasan bagi Direksi untuk mempertimbangkan kepentingan dan tujuan dari para pemangku kepentingan Grup dalam pengambilan keputusan, yang merupakan dasar dari proses pelaporan yang terintegrasi.

The goal is to ensure that the Group provides opportunities for stakeholders to express their views and concerns, and allows the Group to consider and respond to them. Stakeholder relationships provide a platform for the Board of Directors to take into account the concerns and objectives of the Group's stakeholders in its decision making, which is fundamental to the process of its integrated reporting.

Ruang Lingkup Kebijakan/The Scope of the Policy

Keterlibatan pemangku kepentingan adalah proses berkelanjutan yang dapat berkembang, dalam berbagai tingkatan unsur-unsur berikut: analisis dan perencanaan pemangku kepentingan, pengungkapan, dan penyebaran informasi, konsultasi dan partisipasi, dan mekanisme pengaduan. Sifat dan frekuensi keterlibatan ini harus mempertimbangkan tingkat risiko dan dampaknya. Terlibat dengan para pemangku kepentingan sangat penting untuk membangun kepercayaan dan pemahaman tentang tantangan dengan benar-benar menanamkannya ke dalam bisnis sehari-hari sehingga dapat bersama-sama mengembangkan solusi. Grup memiliki tanggung jawab untuk melibatkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bisnis atau yang berpotensi untuk dipengaruhi oleh bisnis. Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, Grup melakukan Stakeholder Engagement berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

Stakeholder engagement is an ongoing process that may involve, in varying degrees, the following elements: stakeholder analysis and planning, disclosure, and dissemination of information, consultation and participation and grievance mechanism. The nature and frequency of this engagement takes into consideration the level of risks and its impacts. Engaging with stakeholders is essential to build trust and understanding of the challenges by truly embedding it into daily business we are able to jointly develop solutions. The Group has a responsibility to engage internal and external stakeholders who have the ability to impact

KEBIJAKAN/ <i>POLICY</i>	
	Kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan <i>(Environmental, Social and Governance Policy)</i>
No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R02
No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 02
Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 03 April 2023
Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R01
Hal/ <i>Pages</i>	: 4 dari 9

business or who have the potential to be impacted by business. To meet that responsibility, the Group conducts Stakeholder Engagement based on the following principles:

1. Menghargai Hubungan/*Valuing Relationships*

Melalui berbagai tindakan, Grup secara aktif berusaha untuk mendapatkan rasa hormat, kepercayaan, dan kerja sama dari semua pemangku kepentingan. Grup menciptakan dan memelihara hubungan yang erat dan saling menguntungkan. Hubungan ini bersifat nyata, dan merupakan aset berharga serta bagian yang tidak terpisahkan dari hasil usaha Grup. Komunikasi dan hubungan dengan investor dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dalam Grup juga merupakan bagian dari akuntabilitas Grup kepada pemangku kepentingan. Penting bagi Grup untuk terus mengupayakan pendekatan kolaboratif dengan para pemangku kepentingan utama dalam menangani hal-hal penting yang berkaitan dengan masalah Lingkungan, Sosial, Tata Kelola Perusahaan dan sekaligus meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Through various actions, the Group actively strives to earn the respect, trust, and cooperation of all stakeholders. The Group create and maintain relationships that are inclusive and mutually beneficial. This relationship is tangible, and is a valuable asset and integral part of the Group's business outcomes. Communications and relations with investors and other parties that have an interest in the Group is also part of accountability of the Group to stakeholders. It is important that the Group continue to strive for a collaborative approach with key stakeholders in addressing important matters related to Social, Governance and Environmental issues while enhancing value for our shareholders and other stakeholders.

2. Berbagi Masa Depan/*Sharing the Future*

Grup mengelola bisnis melalui prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Dengan menggunakan pendekatan ini, Grup menciptakan nilai jangka panjang dan manfaat bagi para pemangku kepentingan kami, namun juga berusaha untuk memahami dan menanggapi isu-isu dan kepentingan mereka.

The Group manages the business through the principles of sustainable development that meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs. Using this approach, the Group creates long-term value and benefits for our stakeholders, while seeking to understand and respond to their issues and interests.

3. Memastikan dan Mengukur Kinerja/*Ensuring and Measuring Performance*

Seluruh karyawan Grup memiliki tanggung jawab untuk melakukan Stakeholder Engagement sebagai duta bagi Grup. Grup memahami bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam Stakeholder Engagement, Grup harus membiasakan prinsip-prinsip dari Stakeholder Engagement dalam semua aspek dari bisnis. Akibatnya, Grup telah membentuk dan akan mematuhi kebijakan dan prosedur untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan yang konsisten dari prinsip-prinsip ini, termasuk mengembangkan sarana untuk melacak, mengaudit, mengukur, dan melaporkan kinerja secara terbuka melalui siklus hidup penuh dari operasi kami.

All employees of the Group have a responsibility to conduct meaningful Stakeholder Engagement as ambassadors for the Group. The Group understands that to achieve success

KEBIJAKAN/POLICY	
	Kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (Environmental, Social and Governance Policy)
No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R02
No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 02
Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 03 April 2023
Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R01
Hal/ <i>Pages</i>	: 5 dari 9

in stakeholder engagement, the Group must institutionalize the principles of stakeholder engagement within all aspects of business. Consequently, the Group has established and will adhere to policy and procedures to enable awareness and consistent application of these principles, including developing tools to track, audit, measure, and publicly report our performance through the full lifecycle of our operations.

Grup juga menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (“K3LH”) dan secara berkesinambungan melaksanakan program K3LH untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan yang berfokus pada regulasi terkini, perancangan, penilaian risiko, pelatihan, dan perbaikan terus menerus terkait aspek-aspek K3LH.

The Group also implements Health, Safety, and Environmental (“HSE”) management systems, and sustainable HSE programs to prevent occupational accidents, occupational diseases, and reduce environmental footprints by focusing with current regulation, design, risk assessment, training, and continuous improvement in HSE aspect.

Kebijakan sosial lainnya dari Grup mengacu kepada Kebijakan Hak Asasi Manusia yang mencakup keberagaman dan inklusivitas; larangan mempekerjakan anak dibawah umur, perdagangan manusia dan kerja paksa; pelecehan dan diskriminasi. Kebijakan ini juga mencakup pengupahan yang adil bagi karyawan serta hak-hak karyawan lainnya. Laporan yang terkait dengan topik ini akan diinvestigasi dan dimonitor dengan tepat.

Other social policies of the Group shall refer to Human Rights Policy which covers the topic on diversity and inclusivity, prohibition of child labor, human trafficking and forced labor, harassment and discrimination. It also covers fair wages for employees and other employee rights. Reports related to these topics would be investigated and monitored appropriately.

IV. Tata Kelola Perusahaan/Governance

Tujuan/Objective:

Grup menerapkan dan mematuhi prinsip-prinsip dari: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kesetaraan dan Kewajaran (“**Prinsip-prinsip GCG**”) dalam pengelolaan bisnis. Melalui penerapan Prinsip-prinsip GCG, Grup akan dapat mengembangkan lini bisnisnya secara berkelanjutan dan menjaga hubungan harmonis yang sesuai etika dengan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, implementasi Prinsip-prinsip GCG tersebut juga mendukung integritas, etika kerja, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab melalui kegiatan pengawasan, pengendalian, dan pengelolaan risiko yang layak.

The Group implements and observes the principles of: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, as well as Equality and Fairness ““GCG Principles ”) in the administration of the business. Through the implementation of GCG Principles, the Group will be able to grow its business lines in sustainably and maintain a harmonious and ethical relationship with its shareholders and other stakeholders. In addition, the implementation of GCG Principles is also supporting integrity, work ethics, and accountable decision-making through supervision, control activities and adequate risk management.

KEBIJAKAN/ <i>POLICY</i>	
	Kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (Environmental, Social and Governance Policy)
No. Dok/ <i>Doc No.</i>	: P 13/R02
No. Rev/ <i>Rev No.</i>	: 02
Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i>	: 03 April 2023
Menggantikan/ <i>Supersedes</i>	: P 13/R01
Hal/ <i>Pages</i>	: 6 dari 9

Ruang Lingkup Kebijakan/*The Scope of the Policy:*

1. Mengoptimalkan nilai Grup bagi pemegang saham dengan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan dan mendorong tercapainya pertumbuhan Grup yang berkelanjutan dengan menerapkan Prinsip-prinsip GCG;
Optimizing the value of the Group for shareholders by taking into account the interests of stakeholders and encourage the achievement of sustainable growth of the Group by applying GCG Principles;
2. Mendorong organ perusahaan dalam mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
Encouraging the organs of the company in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with the Articles of Associations and the prevailing laws and regulations as well as being responsible to the stakeholders;
3. Mendorong pengelolaan Grup menjadi lebih profesional, transparan, fokus, efisien, dan memiliki diferensiasi serta nilai tambah bagi pelanggan sebagai keunggulan kompetitifnya;
Encouraging the management of the Group to be more professional, transparent, focused, efficient, and have differentiation as well as added value to customers as their competitive advantage;
4. Memberdayakan fungsi serta meningkatkan kemandirian dari organ perusahaan;
Empowering the function as well as improving the independency of the organ of the company;
5. Mendorong dan mendukung pengembangan dan pengelolaan sumber daya Grup serta pengelolaan risiko bisnis Grup dengan penerapan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan tanggung jawab yang sejalan dengan Prinsip-prinsip GCG;
Encouraging and supporting the development and management of the Group's resources as well as the risk management of the Group's business with the application of by the precautionary principle (prudent), accountability, and responsibility which is in line with the GCG Principles;
6. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Grup dan perubahan lingkungan bisnis menuju budaya perusahaan yang lebih baik.
Developing attitudes and behavior in accordance with the demands of the development of the Group and changes in the business environment towards a better company culture.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Good Corporate Governance (GCG Code), Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Pedoman Audit Internal, dan Kode Etik dan Perilaku Bisnis.

Corporate Governance policy shall refer to the Good Corporate Governance Code (GCG Code), Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, the Internal Audit Guideline, and the Code of Business Ethics and Conduct.

KEBIJAKAN/POLICY	
	Kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (Environmental, Social and Governance Policy)
	No. Dok/ <i>Doc No.</i> : P 13/R02
	No. Rev/ <i>Rev No.</i> : 02
	Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i> : 03 April 2023
	Menggantikan/ <i>Supersedes</i> : P 13/R01
	Hal/ <i>Pages</i> : 7 dari 9

V. Investasi yang Bertanggung Jawab/*Responsible Investment*

Tujuan/Objective:

Agar sejalan dengan komitmen LST, Grup akan mempraktekkan dan memonitor integrasinya terhadap isu LST dalam setiap akuisisi perluasan aset atau operasional.

To be aligned with ESG commitment, the Group shall practice and monitor its integration of ESG issues into any acquisition of assets or operational expansion.

Ruang Lingkup Kebijakan/The Scope of the Policy:

Sehubungan dengan setiap investasi yang diusulkan, aset fisik yang ada, dan/atau untuk mengembangkan atau memperoleh fasilitas baru:

In connection with any proposed investment, existing physical assets, and/or to develop or acquire new facilities:

- i. Sebelum Grup berinvestasi di perusahaan manapun (termasuk investasi baru atau lanjutan pada perusahaan yang telah berjalan) atau di fasilitas baru, Grup akan meninjau dan menyelidiki informasi yang tersedia dalam domain publik mengenai dampak buruk pada komunitas lokal atau lingkungan atau kinerja buruk lingkungan dan sosial yang terkait dengan perusahaan yang diusulkan untuk mengevaluasi permasalahan Lingkungan dan Sosial dan melakukan analisis gap dengan menerapkan Pedoman Standar Kinerja IFC dan pedoman Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan¹. Evaluasi yang memadai terdiri dari:

Before the Group invests in any company (including a new or follow-on Investment in an existing company) or in new facilities, the Group will review and investigate information available in the public domain regarding any adverse impact on local communities or the environment or adverse environmental or social performance associated with that proposed company to evaluate Environmental and Social matters and carry out a gap analysis by applying the relevant IFC Performance Standards and Environmental, Health, and Safety guidelines¹. An adequate evaluation shall comprise:

- Untuk ekspansi besar dari fasilitas yang ada: Evaluasi risiko dan dampak melalui penilaian dampak lingkungan dan sosial yang memadai (ESIA)²
For major expansions of existing facilities: Evaluate risks and impacts through an adequate environmental and social impact assessment (ESIA)²
 - Untuk operasi yang telah ada: Evaluasi risiko dan dampak melalui audit lingkungan dan sosial yang memadai³. Hal ini juga mencakup audit tenaga kerja.
For existing operation: Evaluate risks and impacts through an adequate environmental and social audit³. This also shall include labor audit.
- ii. Setiap temuan utama dari audit atau ESIA harus segera diinformasikan kepada Dewan Direksi. Selanjutnya, atas permintaan oleh Dewan Direksi, harus segera (tetapi dengan syarat dalam waktu dua hari kerja dari permintaan tersebut, dan sebelum membuat investasi yang relevan), memberikan salinan dari Laporan Uji Tuntas Sosial & Lingkungan ("LUT"),

¹ The IFC Performance Standards and The IFC EHS Guidelines, as may be amended from time to time. See www.ifc.org/performancestandards and www.ifc.org/ehsguidelines

² Requirements for an adequate impact assessment can be found in IFC Performance Standard 1, Assessment and Management of Environmental and Social Risks and Impacts, Guidance Note 1 (Annex A)

³ Requirements for an adequate assessment can be found in IFC Performance Standard 1, Assessment and Management of Environmental and Social Risks and Impacts, Guidance Note 1 (Annex B)

KEBIJAKAN/POLICY	
	Kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (Environmental, Social and Governance Policy)
	No. Dok/ <i>Doc No.</i> : P 13/R02
	No. Rev/ <i>Rev No.</i> : 02
	Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i> : 03 April 2023
	Menggantikan/ <i>Supersedes</i> : P 13/R01
	Hal/ <i>Pages</i> : 8 dari 9

dan/atau rencana tindakan korektif yang diusulkan, disiapkan sehubungan dengan Investasi yang diusulkan.

Any major finding from the audit or ESIA should be immediately informed to the Board of Directors. Furthermore, upon request by the Board of Directors, shall promptly (but in any event within two business days of such request, and prior to making the relevant Investment), provide copies of the Social and Environmental Due Diligence Report (“SDDR”), and/or any proposed corrective action plan, prepared in connection with the proposed Investment.

- iii. Grup hanya akan berinvestasi di sebuah perusahaan atau yang diusulkan (termasuk investasi baru atau lanjutan pada perusahaan yang telah berjalan) jika: (i) dampak atau kinerja merugikan yang teridentifikasi telah diselesaikan sesuai dengan Persyaratan S & E dan Ketentuan S & E; atau (ii) perusahaan yang diusulkan telah menyetujui rencana tindakan korektif untuk mengatasi dampak atau kinerja merugikan yang teridentifikasi dalam tenggat waktu yang wajar (termasuk kondisi preseden yang tepat untuk investasi yang diusulkan), dan dokumentasi investasi termasuk perbaikan yang tepat jika perusahaan yang diusulkan gagal melaksanakan rencana itu.

The Group will only invest in a proposed company or business (including a new or follow-on Investment in an existing company) if: (i) any identified adverse impact or performance has been resolved in accordance with the S & E Requirements and these S & E Provisions; or (ii) the proposed company has agreed a corrective action plan to so resolve the identified adverse impacts or performance within a reasonable timeline (including appropriate conditions precedent for the proposed Investment), and the investment documentation includes appropriate remedies if the proposed company fails to implement that plan.

- iv. Segera setelah pengiriman LUT dan rekomendasi, perlu dilaksanakan konsultasi dengan Direksi untuk menghasilkan rencana tindakan korektif final yang juga akan mencakup jadwal pelaksanaan untuk implementasi.

Promptly after delivery of the DDR and recommendations, a consultation with the Board of Directors is necessary to be held to produce the final corrective action plans which will also include a timeline for implementation.

- v. Dalam kondisi apapun, Grup tidak akan berinvestasi pada perusahaan maupun pihak yang termasuk dalam daftar hitam lembaga/institut terkait yang berwenang.

Under no circumstances will the Group invest in a company or engage with a party, who is included in the black list of the relevant authorities.

VI. Keabsahan/Validity

Kebijakan ini dikomunikasikan ke seluruh karyawan Grup, vendor, kontraktor, supplier, dan semua pemangku kepentingan, didokumentasikan, dan akan ditinjau secara periodik untuk pengembangan. *This Policy is communicated to all employees of the Group, vendors, contractors, suppliers, and all stakeholders, documented and will be reviewed periodically for improvement.*

KEBIJAKAN/POLICY	
	Kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (Environmental, Social and Governance Policy)
	No. Dok/ <i>Doc No.</i> : P 13/R02
	No. Rev/ <i>Rev No.</i> : 02
	Tgl. Berlaku/ <i>Active Date</i> : 03 April 2023
	Menggantikan/ <i>Supersedes</i> : P 13/R01
	Hal/ <i>Pages</i> : 9 dari 9

Kebijakan ini menggantikan kebijakan sebelumnya yang terkait dengan LST dan semua turunan yang ada. Pelanggaran terhadap Kebijakan ini akan mendapatkan sanksi yang sesuai dari Grup. Demikian Kebijakan ini dibuat untuk dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

This Policy stated above shall supersede the previous policy related to ESG and all existing derivatives. Violation of this Policy will be subject to appropriate sanction from the Group. Thus, this Policy is made to be complied with and implemented accordingly.

Akhir dari dokumen ini/ *End of this document*
